

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti dalam suatu penelitian. Sugiyono (2012:38) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah aktiva produktif terhadap rentabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Sugiyono (2012:2) menjelaskan bahwa “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu”. Penelitian yang dilakukan adalah dengan penelitian asosiatif. Dimana penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2012:36) adalah:

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana Sugiyono (2012:7) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Dalam penelitian ini, metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji seberapa kuat pengaruh dari kredit, surat-surat berharga, penempatan pada bank lain, dan penyertaan terhadap rentabilitas.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:58) pengertian variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari:

1. Variabel independen (bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, (Umar, 2009 :50). Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel aktiva produktif, dimana aktiva produktif menurut Lukman Dendawijaya (2009) adalah “suatu aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya”. Aktiva produktif terbagi menjadi kredit, surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal. Variabel independen disimbolkan dengan “X1” (kredit), “X2” (surat-surat berharga), “X3” (penempatan dana pada bank lain), “X4” (penyertaan modal).

2. Variabel dependen (terikat)

Merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (Umar, 2009:50). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah rentabilitas bank, dimana rentabilitas menurut Kasmir (2008) “merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya apakah, setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan”.

Rentabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur Return On Assets (ROA). Variabel dependen disimbolkan dengan “Y”.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Aktiva produktif (X):	Kredit (X1)	Jumlah Kredit	Rasio
	Surat-Surat Berharga (X2)	Jumlah Surat-surat Berharga	Rasio
	Penempatan Dana pada Bank Lain (X3)	Jumlah Penempatan Dana pada Bank Lain	Rasio
	Pernyertaan Modal pada Perusahaan Lain(X4)	Jumlah penyertaan Modal	Rasio
Rentabilitas Bank (Y)	Rasio ROA (<i>Return On Assets</i>)	$\frac{\text{Jumlah laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2009:72) mendefinisikan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah bank-bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 41 bank.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:56). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel bertujuan, atau menurut Jogiyanto (2004:79) “teknik pengambilan sampel yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria

tertentu”. Beberapa pertimbangan atau kriteria sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank-bank tersebut terdaftar di Bursa Efek pada tahun 2012-2014.
2. Bank-bank tersebut tidak dalam proses *delisting* (keluar) pada periode tersebut.
3. Bank- bank tersebut menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2012-2014.

Berdasarkan kriteria penarikan sampel yang telah dilakukan terdapat 30 perusahaan perbankan yang dapat disajikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN
1.	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	PT Bank MNC Internasional Tbk.
3.	Bank Capital Indonesia Tbk
4.	Bank Central Asia Tbk
5.	Bank Bukopin Tbk
6.	Bank Negara Indonesia Tbk
7.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
8.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9.	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10.	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.
11.	Bank Danamon Indonesia Tbk
12.	Bank Pundi Indonesia Tbk
13.	PT Bank QNB Indonesia Tbk
14.	Bank Mandiri (Persero) Tbk
15.	Bank Bumi Arta Tbk
16.	Bank CIMB Niaga Tbk
17.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

NO	NAMA PERUSAHAAN
18.	Bank Permata Tbk
19.	Bank Sinarmas Tbk
20.	Bank of India Indonesia Tbk
21.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
22.	Bank Victoria International Tbk
23.	Bank Artha Graha Internasional Tbk
24.	Bank Mayapada Internasional Tbk
25.	Bank Windu Kentjana International Tbk
26.	Bank Mega Tbk
27.	Bank OCBC NISP Tbk
28.	PT Bank Nationalnobu Tbk.
29.	Bank Pan Indonesia Tbk
30.	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi perihal data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber data yang didapat secara tidak langsung dari pemberi data, misalnya melalui dokumen (Sugiyono 2010:137).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2004:13) dan merupakan data sekunder yaitu data/informasi yang telah diolah yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari bank-bank umum periode 2012-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross section*. Data *time series* atau disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, tahunan. Sedangkan data *cross section* atau sering disebut juga data satu waktu merupakan sekumpulan data suatu fenomena tertentu dalam satu kurun waktu (Umar, 2009 :70).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang terdaftar di website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan auditor.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang telah didapatkan akan diolah sebagai bahan atas hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Menurut Arikunto (2010 : 247), “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, laporan, agenda dan sebagainya.” Adapun data yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:206), yang dimaksud dengan analisis data adalah:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah kemudian dianalisis dengan alat statistik deskriptif metode analisis statistik dengan menggunakan software statistik yaitu SPSS 20. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan metode analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

3.2.6.1.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Syarat Uji Asumsi Klasik menurut Ghazali (2009:123) adalah :

- a. Berdistribusi Normal
- b. Non-multikolinearitas, artinya antara variabel independen dalam model regresi tidak memiliki korelasi atau hubungan secara sempurna ataupun mendekati sempurna
- c. Non-Autokorelasi, adalah kesalahan pengganggu dalam model regresi tidak saling korelasi. Analisis korelasi tidak diperlukan untuk penelitian dengan data *cross section*.
- d. Homoskedastisitas, artinya *variance variabel independen* dari satu pengamatan ke pengamatan lain adalah konstan atau sama.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Menurut Ghazali (2005:110) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu :

- a. Analisis Grafik, Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotnya data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.
- b. Analisis statistik, Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan nilai *Z-skewness*. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji ‘*goodness of fit*’ antar distribusi sampel dan distribusi lainnya, Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat dari :

- a. Nilai Sig. Atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal,
- b. Nilai Sig. Atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal

Dengan hipotesisnya yaitu:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan apakah terdapat hubungan linear antara variabel-variabel independen dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinieritas yang tinggi diantara variabel-variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen.

Menurut Ghozali (2006) “Uji multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis nilai toleransi atau *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF)”. Suatu variabel dikatakan terbebas dari asumsi multikolinearitas apabila nilai VIF > 1.0 dan nilai toleransi < 1.0 .

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual dari satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Erlina, 2007:108)

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dengan dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadinya heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.2.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda yaitu analisis mengenai beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi berganda berguna

untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara empat buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Untuk mempermudah perhitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diolah menggunakan *software* SPSS 20.

Persamaan Regresi Linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y	= ROA
X_1	= Kredit
X_2	= Surat-surat berharga
X_3	= Penempatan dana pada bank lain
X_4	= Penyertaan Modal
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien regresi
a	= Konstanta

3.2.6.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi kredit, surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal terhadap rentabilitas perbankan dapat dilakukan pengujian koefisien determinasi (Kd), uji koefisien determinasi dilakukan untuk mencari besarnya pengaruh variabel independen. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali:2006). Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi, dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2012:257) sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2009:38)

Dimana:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi

3.2.6.4 Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah, maka dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 5 hipotesis, maka pengujian hipotesisnya terdiri dari lima. Empat hipotesis di uji secara parsial dan satu hipotesis di uji simultan.

1. Pengujian hipotesis secara parsial

Pengujian secara parsial dilakukan untuk menunjukkan pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis secara parsial peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 20.

a. Pengaruh kredit terhadap rentabilitas

Hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \leq 0$, Kredit yang diberikan tidak berpengaruh positif terhadap rentabilitas

$H_a : \beta_1 > 0$, Kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap rentabilitas

b. Pengaruh surat-surat berharga terhadap rentabilitas

Hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0 : \beta_2 \leq 0$, Surat-surat berharga tidak berpengaruh positif terhadap rentabilitas

$H_a : \beta_2 > 0$, Surat-surat berharga berpengaruh positif terhadap rentabilitas

c. Pengaruh penempatan dana pada bank lain terhadap rentabilitas

Hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0 : \beta_3 \leq 0$, Penempatan dana pada bank lain tidak berpengaruh positif terhadap rentabilitas

$H_a : \beta_3 > 0$, Penempatan dana pada bank lain berpengaruh positif terhadap rentabilitas

d. Pengaruh penyertaan modal terhadap rentabilitas

Hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0 : \beta_4 \leq 0$, Penyertaan modal tidak berpengaruh positif terhadap rentabilitas

$H_a : \beta_4 > 0$, Penyertaan modal berpengaruh positif terhadap rentabilitas

2. Pengujian hipotesis secara simultan

Uji secara simultan merupakan uji regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis secara simultan tersebut peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 20.

Hipotesis penelitiannya yaitu:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, maka kredit yang diberikan, surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal pada perusahaan lain tidak berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas.

H_a : Setidaknya terdapat satu β yang tidak sama dengan 0, maka kredit yang diberikan, surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal pada perusahaan lain berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

H_0 diterima apabila nilai signifikansi $F > 0,05$

H_a diterima apabila nilai signifikansi $F < 0,05$